

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Agustus '23)	3,27%
Inflasi Umum MtM (Agustus '23)	-0,02%
Inflasi Inti (Agustus '23)	2,18%
Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Agustus '23)	8,05%
Inflasi Barang Bergejolak (Agustus '23)	2,42%
Inflasi Umum* (September '23)	3,00%-3,50%

*) *Forecast*

Inflasi tahun ke tahun (YoY) pada Agustus 2023 dilaporkan sebesar 3,27% atau meningkat sebesar 0,19% dibandingkan dengan inflasi tahunan di Juli 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa inflasi umum YoY mengalami perubahan setelah penurunan selama 10 bulan sejak September tahun lalu. Inflasi YoY terjadi pada seluruh sektor kecuali sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (-0,22%), yang secara konsisten mengalami deflasi selama 21 bulan terakhir. Sektor dengan harga YoY yang paling tinggi terjadi pada sektor energi (9,55%) dan transportasi (9,65%). Inflasi YoY untuk sektor energi telah menembus *double digit* sejak bulan September tahun lalu.

Inflasi inti YoY adalah sebesar 2,18% pada Agustus 2023, menurun sebesar 0,25% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Inflasi harga yang diatur pemerintah YoY juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 8,05% pada Agustus 2023 dibandingkan dengan 8,42% pada Juli 2023. Di sisi lain, komponen harga bergejolak YoY terlihat meningkat, dengan angka 2,42% pada Agustus 2023 atau meningkat sebesar 2,46% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Tingkat inflasi MtM Agustus 2023 dilaporkan sebesar 0,02% atau menurun sebesar 0,23% dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan tersebut didorong oleh komponen harga yang diatur pemerintah dan harga bergejolak. Inflasi harga yang diatur pemerintah MtM mengalami penurunan, yaitu dari 0,44% pada Juli 2023 menjadi -0,02% pada Agustus 2023. Komoditas yang memberikan andil deflasi pada komponen ini yaitu bahan bakar rumah tangga dan tarif angkutan udara dengan nilai masing-masing sebesar 0,01%. Hal ini diakibatkan adanya penurunan harga *liquid petroleum gas* (LPG) nonsubsidi di tingkat agen dan normalisasi tarif angkutan udara setelah periode libur sekolah.

Di sisi lain, inflasi harga bergejolak MtM mengalami penurunan sebesar 0,69% dari bulan sebelumnya menjadi -0,51% pada bulan ini. Deflasi harga bergejolak menjadi yang pertama sekaligus melanjutkan anomali pola *mean reversion* yang menghilang sejak Februari. Penurunan dipengaruhi oleh curah hujan yang rendah sepanjang Agustus 2023, sehingga berpengaruh pada ketersediaan komoditas pangan. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi MtM yaitu telur ayam ras sebesar 0,02 persen; bawang merah sebesar 0,05%; dan daging ayam ras sebesar 0,07%. Kondisi ini sejalan dengan kondisi historis yang menunjukkan bahwa deflasi bawang merah terjadi pada Agustus hingga Oktober dan adanya panen raya serentak di sejumlah kabupaten dan kota yang menjadi sentra produksi bawang merah. Selain itu, deflasi lebih lanjut tertahan oleh inflasi pada komoditas beras dan aneka cabai.

Inflasi inti MtM bulan Agustus 2023 tidak mengalami perubahan dengan inflasi pada bulan sebelumnya, yaitu sebesar 0,13%. Komoditas dominan yang memberikan andil terhadap

Laporan bulanan dan kuartalan kami distribusikan secara gratis. Untuk berlangganan, Silahkan pindai QR code di bawah ini



atau ikuti tautan
<http://bit.ly/analisisinflasi>

Researchers**Chaikal Nuryakin**chaikal@lpem-feui.org**Anita Putri Wulandari**anita.putri82@ui.ac.id**Dwi Sulistyorini**dwi.sulistyorini81@ui.ac.id

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Agustus '23)
3,27%

Inflasi Umum MtM (Agustus '23)
-0,02%

Inflasi Inti (Agustus '23)
2,18%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (Agustus '23)
8,05%

Inflasi Barang Bergejolak
 (Agustus '23)
2,42%

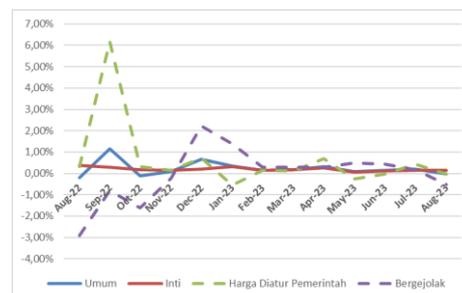
Inflasi Umum* (September '23)
3,00%-3,50%

*) Forecast

inflasi pada komponen ini adalah biaya Akademi atau perguruan tinggi dan biaya sekolah sejalan dengan dimulainya tahun ajaran baru.

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)

Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)

Sumber: CEIC

Inflasi MtM Agustus 2023 Didorong oleh Kenaikan Harga Sektor Pendidikan

Data inflasi kelompok komoditas menunjukkan kenaikan pada tingkat inflasi MtM di sektor pendidikan sebesar 0,20%; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09%; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04%; dan sektor informasi, komunikasi dan jasa keuangan serta penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,01% (Tabel 1). Empat sektor secara konsisten mengalami inflasi MtM pada 1 tahun terakhir, yaitu sektor (1) perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, (2) kesehatan, (3) rekreasi, olahraga, dan budaya, (4) pendidikan, dan (5) penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Tabel 1. Tingkat Inflasi MtM Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor MtM	April 23	Mei 23	Juni 23	Juli 23	Agustus 23
Energi	0,03%	0,00%	-0,59%	0,02%	-0,09%
Bahan Makanan	0,31%	0,50%	0,43%	0,17%	-0,47%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,34%	0,48%	0,39%	0,22%	-0,25%
Pakaian dan Alas Kaki	0,61%	-0,46%	0,08%	0,18%	-0,27%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,07%	0,05%	0,10%	0,02%	-0,05%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,23%	0,20%	0,08%	0,05%	0,10%
Kesehatan	0,26%	0,11%	0,23%	0,19%	0,10%
Transportasi	0,84%	-0,56%	-0,10%	0,58%	-0,02%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02%	0,01%	0,00%	-0,02%	-0,01%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05%	0,10%	0,12%	0,17%	0,07%
Pendidikan	0,00%	0,01%	0,01%	0,66%	0,86%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,34%	0,15%	0,22%	0,15%	0,14%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,68%	0,14%	-0,04%	-0,01%	0,08%

Sumber: CEIC

Kelompok pendidikan pada Agustus 2023 mengalami inflasi terbesar yaitu sebesar 0,86% dan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,12%. Menurut BPS, sub kelompok yang memberikan kontribusi pada inflasi MtM yaitu, uang kuliah akademi/PT dan uang sekolah SMA, SMP, dan SD. Hal ini selaras dengan awal tahun pelajaran baru dan dimulainya kegiatan perkuliahan pada bulan ini.

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Agustus '23)
3,27%

Inflasi Umum MtM (Agustus '23)
-0,02%%

Inflasi Inti (Agustus '23)
2,18%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (Agustus '23)
8,05%

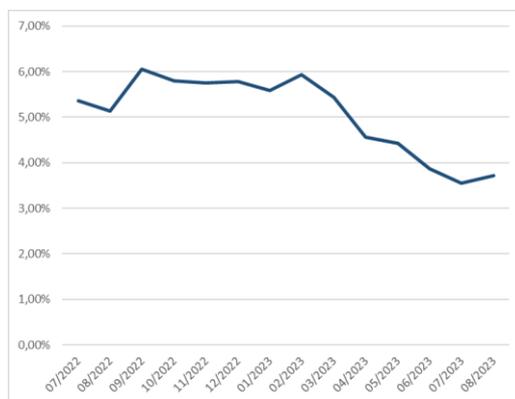
Inflasi Barang Bergejolak
 (Agustus '23)
2,42%

Inflasi Umum* (September '23)
3,00%-3,50%

*) Forecast

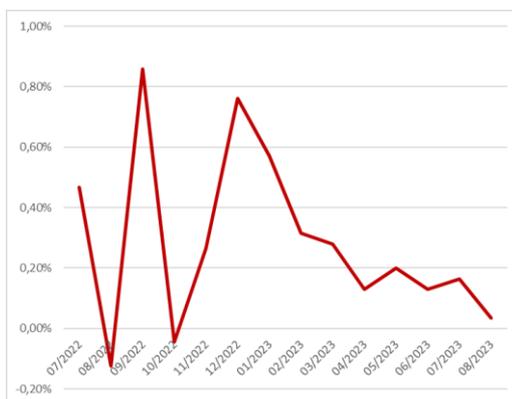
Terlihat pada Gambar 3, inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) mengalami tren penurunan sejak awal tahun 2023, namun mulai memperlihatkan adanya peningkatan (YoY) sebesar 0.17 poin persentase, di mana inflasi IHPB bulan Agustus 2023 tercatat pada level 3,72% (YoY). Secara YoY, sektor pertanian serta pertambangan dan penggalian menjadi sektor yang menyokong inflasi IHPB di bulan Agustus 2023, dimana inflasi sektor pertanian serta pertambangan dan penggalian secara berturut-turut tercatat pada angka 5,18% dan 5,10% (Tabel 2). Sektor industri dan sektor konstruksi mempunyai angka inflasi masing-masing sebesar 3,39% dan 2,13%. Sektor pertanian yang memiliki inflasi tertinggi baru menunjukkan tren yang meningkat di bulan Agustus 2023 ini, setelah sebelumnya terus mengalami penurunan dari Mei 2023. Di sisi lain, ketiga sektor lainnya, yakni sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri, dan sektor konstruksi memperlihatkan tren yang terus menurun semenjak April 2023.

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Secara *Month-to-Month* (MtM), inflasi IHPB pada Agustus 2023 tercatat sebesar 0,03%. Dengan demikian, Inflasi IHPB secara umum mengalami penurunan sebesar 0,13 poin persentase. Penurunan MtM juga didorong oleh sektor pertambangan, dimana inflasi MtM tercatat pada tingkat -1,11% dan sektor pertanian pada angka -0,13% yang menurun sebesar 0,53 dan 0,56 poin persentase dari bulan sebelumnya. Sektor industri pengolahan baru mengalami deflasi di bulan ini, dimana inflasi MtM tercatat sebesar 0.09%, menurun 0,01 poin persentase dari Juli 2023.

Tabel 2. Tingkat Inflasi YoY Harga Perdagangan Besar Domestik Berdasarkan Sektor

Sektor YoY	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23
Pertanian	3,48%	3,97%	2,77%	2,61%	5,18%
Pertambangan & Penggalian	9,93%	9,75%	8,17%	6,42%	5,10%
Industri	4,74%	4,48%	4,08%	3,74%	3,39%
Konstruksi	4,92%	4,32%	3,30%	2,82%	2,13%

Sumber: CEIC

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Agustus '23)
3,27%

Inflasi Umum MtM (Agustus '23)
-0,02%

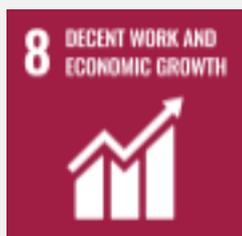
Inflasi Inti (Agustus '23)
2,18%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (Agustus '23)
8,05%

Inflasi Barang Bergejolak
 (Agustus '23)
2,42%

Inflasi Umum* (September '23)
3,00%-3,50%

*) *Forecast*



Kelompok bangunan/konstruksi melihat penurunan inflasi IHPB domestik YoY, dengan nilai sebesar 2,13% pada Agustus 2023 relatif terhadap Agustus 2022. Hal tersebut juga terjadi pada kelompok bangunan/konstruksi MtM Agustus 2023, dimana BPS melaporkan perubahan sebesar 0,08% pada Agustus 2023 terhadap Juli 2023 (MtM).

Untuk sektor konstruksi, berdasarkan kelompok jenis bangunannya, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk pertanian dan kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan adalah kelompok bangunan yang mengalami peningkatan inflasi IHPB (MtM) tertinggi di bulan ini, yakni secara berturut-turut sebesar 0,27% dan 0,20%. Sementara itu, kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi, serta kelompok bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal justru mengalami penurunan inflasi (MtM) masing-masing sebesar -0,15% dan -0,09%.

Bahan bakar minyak, khususnya untuk BBM non-subsidi mengalami kenaikan harga per awal bulan September 2023 ini, termasuk untuk bahan bakar Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex, Dextrite, dan Pertamina Green 95. Kenaikan signifikan terjadi untuk bahan bakar BBM diesel jenis Dextrite, yakni menjadi Rp16.350,00 per liter dari yang sebelumnya hanya Rp13.950,00. Namun, bahan bakar (BBM) subsidi seperti Pertalite dan solar subsidi tidak mengalami perubahan harga dari Agustus 2023, masing-masing masih senilai Rp10.000,00 dan Rp6.800,00 per liter.

Kami memprediksi inflasi YoY pada bulan September 2023 masih akan berada pada kisaran 3%. Tingkat inflasi YoY akan semakin rendah dengan tingginya tingkat inflasi YoY pada semester kedua tahun lalu. Dengan demikian inflasi masih akan berada pada kisaran sasaran target inflasi BI tahun 2023. Inflasi MtM bulan September 2023 juga diprediksi akan stabil meskipun terdapat faktor pendorong inflasi yaitu kenaikan sejumlah harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi per 1 September 2023. Namun, kenaikan ini akan terbatas karena hanya terjadi pada bahan bakar non-subsidi dan dengan tidak adanya dorongan dari sisi permintaan terlebih pola deflasi harga bergejolak yang kemungkinan besar akan terus berlanjut. Keputusan BI untuk mempertahankan BI-7DRR untuk bulan ke-7 berturut-turut sebesar 5,75% menjadi sinyal bahwa inflasi tidak menjadi kekhawatiran untuk saat ini. Sehingga, apabila tidak ada pergerakan signifikan dari pasar valuta asing, BI-7DRR juga mungkin akan diputuskan bertahan untuk periode September-Oktober 2023.